

LAPORAN

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI KOPERASI “ AGRO NIAGA JAYA ABADI UNGGUL “
Kecamatan Jabung Kabupaten Malang**



Disusun oleh :
Kelompok VIII

- | | | |
|----|------------------|------------------|
| 1. | Muhamad Irwandi | Nim. 060010458 K |
| 2. | Puji Astutik | Nim. 060010490 K |
| 3. | Jajang Riwandoko | Nim. 060010474 K |
| 4. | Indah Fitri | Nim. 060010428 K |
| 5. | Lukman Hakim | Nim. 060010438 K |

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

Lembar pengesahan

Praktek kerja lapangan di koperasi “ Agro Niaga Jaya Abadi Unggul “ Kecamatan Jabung Kabupaten Malang, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari – 5 Maret 2003 , oleh mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak Terpadu Universitas Airlangga

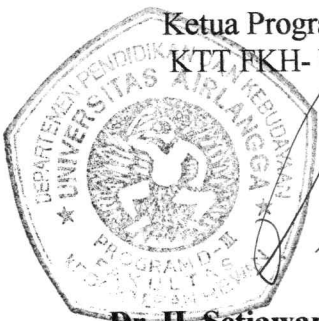
Disusun oleh :

Kelompok VIII

- | | | |
|---|------------------|------------------|
| 1 | Muhamad Irwandi | Nim. 060010458 K |
| 2 | Puji Astutik | Nim. 060010490 K |
| 3 | Jajang Riwandoko | Nim. 060010474 K |
| 4 | Indah Fitri | Nim. 060010428 K |
| 5 | Lukman Hakim | Nim. 060010438 K |

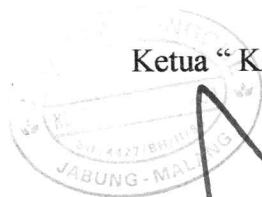
Mengetahui / Menyetujui :

Ketua Program Studi
KTT PKH- UNAIR



Dr. H. Setiawan Koedarto. M.Sc.,Drh
Nip. 130 687 547

Ketua “ KAN JABUNG “



H . Rahab Hadiwinoto. SH

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah segala puji kami panjatkan kehadiran Allah . SWT atas limpahan berkah dan rahmatnya sehingga laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dapat terselesaikan.

Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Koperasi Agro Niaga Jabung, Malang merupakan Praktek Kerja Lapangan wajib dan harus dilaksanakan sebagai salah satu syarat wajib kelulusan yang harus ditempuh oleh setiap Mahasiswa Diploma III Kesehatan Ternak Terpadu , Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Selanjutnya kami atas nama kelompok 8 mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dari semua pihak dalam menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan ini Untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr Ismudiono , Ms , Drh , selaku Dekan FKH Unair
2. Bapak Dr H. Setiawan K , Ms , Drh , selaku Ketua Program Studi Diploma III KTT
3. Bapak H. Rahab Hadiwinoto ,SH , selaku Ketua Koperasi Agro Niaga Jabung
4. Bapak Drs .Ec . A . Ali Suhadi , selaku Manajer Koperasi Agro Niaga Jabung
5. Ibu Ida Royani , S.pt , selaku pembimbing lapangan
6. Bapak Khoirul Huda , selaku pembimbing lapangan
7. Bapak Didik Ismujoko , selaku pembimbing lapangan
8. Bapak Nurhadi . S . , selaku pembimbing lapangan

Dan kami ucapkan terima kasih juga kepada semua staf dan karyawan Koperasi Agro Niaga “Jaya Abadi Unggul” dan semua pihak yang telah mambantu kami selama Praktek Kerja Lapangan di Kecamatan Jabung , Malang .

Kami menyadari masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam pembuatan laporan ini . Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan . Akhirnya semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan.

Jabung , 24 Maret 2003

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Kondisi umum.....	2-4
BAB II. PEMBAHASAN	
2.1 Waktu dan Tempat.....	5
2.2 Kegiatan.....	5
2.2.1 Koperasi Agro Niaga Jabung.....	5
a. Sejarah.....	5
b. Populasi.....	6
c. Pakan.....	6
2.2.2 Kontrol Kesehatan.....	8
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	
3.1 Kesimpulan.....	9
3.2 Saran.....	9

DAFTAR TABEL

1. Bagan Organisasi.....
2. Data Produksi.....
3. Daftar Harga Susu.....
4. Data Populasi.....
5. Daftar Kendaraan Angkut.....

DAFTAR GAMBAR

1. Data Wilayah.....
2. Peta Kecamatan.....

LAMPIRAN

1. Data PKB.....
2. Data IB.....
3. Data Keswan.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Peternakan sapi perah sebenarnya dapat dijadikan untuk mendapatkan penghasilan yang cukup memadai demi memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari peternak atau pemeliharanya , artinya peternakan atau usaha pemeliharaan sapi perah tersebut merupakan bidang pekerjaan yang sama – sama dapat digunakan sebagai sumber pendapatan atau penghasilan untuk mencukupi kehidupan peternak aau pemeliharanya .

Bahkan lebih dari itu apabila dikelola secara baik dan profesional dapat memberikan keuntungan yang besar sehingga dapat meningkatkan taraf hidup peternak .

Realita dilapangan menunjukkan masih banyaknya kendala – kendala yang dihadapi para peternak sehingga hasil yang diperoleh tidak sebesar yang diharapkan salah satu penyebabnya adalah karena adanya kasus gangguan reproduksi yang masih cukup tinggi dan beberapa penyakit lainnya

Untuk itu perlu adanya kerja sama dengan semua pihak yang bersangkutan dengan masalah tersebut untuk mengatasi masalah – masalah yang ada. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan wajib yang dilaksanakan Mahasiswa Program Studi Diploma III Kesehatan Ternak Terpadu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga .Merupakan salah satu bentuk kerjasama antara dua belah pihak yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berhubungan dengan obyek tempat pratek kerja lapangan yaitu di wilayah kecamatan Jabung – Malang dimana disitu diketahui para penduduknya sebagian besar beternak sapi perah. Mahasiswa yang akan mengikuti PKL diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya untuk ikut serta secara langsung terjun di lapangan dengan didampingi oleh petugas kesehatan hewan setempat secara bersama – sama melaksanakan pelayanan

kesehatan hewan sekaligus menangani masalah yang ditemui di lapangan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki .

1.2 Tujuan

Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu program kurikulum yang wajib diikuti oleh Mahasiswa Diploma III Kesehatan Ternak Terpadu semester VI yang merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh sebutan AHLI MADYA .Adapun tujuannya :

- Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori –teori yang didapat di bangku kuliah secara langsung di lapangan
- Mahasiswa mendapat kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya yang tidak diperoleh selama di bangku kuliah.
- Mengetahui secara langsung kasus – kasus penyakit yang sering terjadi di lapangan serta cara penanganannya .
- Agar masiswa dapat belajar bersosialisasi dan beradaptasi dengan masyarakat dan pihak-pihak yang terkait setempat dalam melaksanakan praktek kerja lapangan.

1.3. Kondisi umum / Analisa umum

1.3.1 Koperasi “ Agro Niaga “ Jabung – Malang

A. Geografis

- Secara administratif Kecamatan Jabung termasuk wilayah Kabupaten Malang

- Jarak Kecamatan Jabung dengan ibukota \pm 20 KM
- Jarak Kecamatan Jabung dengan ibukota propinsi \pm 105 KM

- Luas wilayah Kecamatan Jabung seluruhnya \pm 13.568,55 Ha . terdiri dari :

- Tanah sawah : 1.160,137 Ha
- Tanah pemukiman : 948,520 Ha
- Tanah tegalan : 3.471,957 Ha
- Hutan : 7.931,800 Ha

- Lain – lain : 56,136 Ha

- Kecamatan Jabung terbagi menjadi 15 desa dan 49 dusun . masing – masing desa mempunyai status desa sebagai berikut :

- Lima desa Non IDT yaitu :

1. Desa Jabung
2. Desa Slamparejo
3. Desa Sidorejo
4. Desa sukolilo
5. Desa Sukopuro

- Sepuluh desa IDT yaitu :

1. Desa Kemiri
2. Desa Argosari
3. Desa Kemantren
4. Desa Gading kembar
5. Desa Sidomulyo
6. Desa Kenongo
7. Desa Pandansari lor
8. Desa Taji
9. Desa Ngadirejo
10. Desa Gunungjati

- Curah hujan

Banyaknya curah hujan di Kecamatan Jabung rata – rata adalah 1513 mm/th

- Ketinggian alam

Ketinggian alam wilayah Kecamatan Jabung adalah sebagai berikut :

- Tertinggi :1200 m diatas permukaan laut
- Terendah :450 m diatas permukaan laut

- Bentuk wilayah

- Datar sampai berombak : 35%
- Berombak sampai berbukit : 40%
- Berbukit sampai bergunung : 25%

B. Kondisi (batas – batas wilayah Kecamatan Jabung)

Batas wilayah Kecamatan Jabung dengan daerah lainnya adalah :

- Sebelah utara : Kabupaten Pasuruan
- Sebelah barat : Kecamatan Singosari
- Sebelah selatan : Kecamatan Pakis
- Sebelah timur : Kecamatan Tumpang

C. Populasi dan produksi terlampir

D. Kepengurusan terlampir

BAB II
PEMBAHASAN
PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN WAJIB

2.1 Waktu dan Tempat

Praktek Kerja Lapangan wajib dilaksanakan mulai tanggal 24 Pebruari sampai 5maret 2003 dilaksanakan di Koperasi Agro Niaga “ Jaya Abadi Unggul “ Jl Suropati 4-6 kemantren Jabung Malang.

2.2 Kegiatan PKL

2.2.1 Koperasi Agro Niaga Jabung Malang

a. Sejarah

Koperasi Agro Niaga Jabung dulunya adalah Koperasi Unit Desa. Jabung merupakan Amalgamasi dari BUUD Jabung . BUUD Jabung di Amalgamasikan menjadi Koperasi Unit Desa Jabung pada tanggal 28 Pebruari 1980.

Tahun 1980 – 1984 KUD Jabung masih belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas, khususnya warga Kecamatan Jabung karena belum bisa melayani anggota dengan baik dan terus menerus dilanda mismanajemen yang membuat koperasi hampir mati, ditambah lagi dengan adanya empat kerawanan di masyarakat yaitu : Rawan kesehatan, Rawan keamanan, Rawan pendidikan dan Rawan kemiskinan sehingga menyebabkan kondisi semakin buruk dan hilang kepercayaan masyarakat terhadap koperasi.

Tahun 1983 – 1985 KUD Jabung mulai dilaksanakan penimngkatan pelayanan kepada anggota secara berangsur- angsur. Dalam kurun waktu tujuh tahun ini peran aktif KUD Jabung mulai meningkat. Pada tahun 1990 didatangkan sapi perah dari Australia kurang lebih 473 ekor dengan tujuan untuk merubah masyarakat yang kebanyakan berprofesi sebagai buruh tani menjadi wiraswata peternak. Tetapi kenyataan banyak kendala yang dihadapi KUD Jabung diantaranya untuk mengubah mental buruh tani menjadi masyarakat peternak, hal ini sangat sulit karena di Kecamatan Jabung yang konsuntif.

Tahun 1993 – 1997 merupakan tonggak adanya pertumbuhan yang sangat berarti setelah mengalami beberapa kali perubahan kepengurusan ditemukannya Unit usaha inti (Core Bussines Progam) yaitu unit usaha sapi perah .

Kemudian tahun 1998 KUD Jabung menjadi KUD Agro Niaga (KAN) Jabung setelah diputuskan oleh anggota dalam rapat anggota khusus dan rapat anggota tahunan (RAT) 1997. perubahan ini bukan hanya sekedar perubahan nama tetapi diikuti dengan perubahan disegala bidang, mulai struktur organisasi, mekanisme kerja serta sisten kerja, kultur dan etos kerja serta strategi pengembangan koperasi keperubahan yang berarti.

Sampai sekarang KAN Jabung terus berusaha untuk meningkatkan pendapatan peternak dan produktifitas ternak, disamping itu juga berusaha mengembangkan Koperasi Agro Niaga Jabung diberbagai sektor menjadi semakin maju dengan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah luar negeri JICA (Japan International Cooperation Agency), CCA (Canadian Cooperatif Assotiation) maupun perusahaan swasta lainnya.

b. Populasi

Kecamatan Jabung, Malang terbagi menjadi 15 desa yang mayoritas penduduknya hidup sebagai petani dan berternak sapi perah. Jumlah peternak yang ada sekarang kurang lebih 778 orang dengan populasi sapi perah sebanyak 2400 ekor dan total produksi susunya sebanyak 1200 liter untuk tiap harinya. Jumlah produksi susu secara lengkap terlampir.

c. Pakan

Pakan perlu disediakan untuk kebutuhan ternak sapi perah dalam keadaan yang cukup. Pakan yang cukup dalam hal ini berarti bukan saja banyaknya pakan akan tetapi juga mutu pakan yang cukup. Pakan yang diberikan biasanya terdiri dari campuran beberapa macam bahan mulai yang berasal darai tanaman – tanaman dan hewan serta campuran beberapa zat mineral utama yang sangat dibutuhkan ternak sapi perah untuk tumbuh dan produksi. Pada dasarnya semua bahan pakan mengandung zat – zat makanan dan nutrisi yang berdasarkan sifat – sifat fisik dan

kimia terdiri atas enam golongan yaitu :Air, Protein, Lemak, Karbohidrat, Mineral dan Vitamin.

Kebutuhan pakan yang diberikan pada sapi perah disesuaikan dengan kebutuhannya bisa dilihat dari umurnya, berat badan dan jumlah produksinya. Apabila kekurangan pakan yang terjadi dalam jangka waktu yang lama apalagi disertai dengan faktor pemberat lainnya seperti lingkungan yang kurang serasi akan dapat mengakibatkan kerugian bahkan juga akan diikuti oleh gangguan kesehatan tubuh, kekurusan, bulu kusam, pertumbuhan badan yang lambat serta daya tahan tubuh yang rendah. Pada ternak betina yang masih muda akan ditandai dengan timbulnya masa remaja yang terlambat. Pada induk yang pernah melahirkan ditandai dengan tidak munculnya gejala birahi dalam waktu yang lama atau anestrus sedangkan pada sapi dara birahi pertama tidak pernah muncul.

Para peternak diwilayah Jabung memberikan pakan berupa hijauan yang kebanyakan berasal dari rumput lapangan oleh karena rata-rata lahan mereka sempit dan hijauan lain misalnya pucuk tebu, daun singkong, king grass, elephant grass, daun kacang dan lain-lain . Mereka juga memberikan makan tambahan berupa gamblong, ampas tahu, katul dan tumpi jagung. Untuk melengkapi kebutuhan pakannya mereka juga memberikan konsentrat tersebut menggunakan bahan baku antara lain :

1. Pollard	28 %
2. Kopra	20 %
3. Katul	12 %
4. Bungkil biji kapuk	10 %
5. Gaplek	10 %
6. Premik	7,5 %
7. Bungkil kelapa sawit	5 %
8. Tetes	5 %
9. Mineral	2 %
10. Pupuk urea	0,5 %

Pemberian pakan harus diberikan dalam jumlah yang cukup sesuai dengan kebutuhannya agar tidak sampai terjadi defisiensi yang akan menyebabkan berbagai gangguan penyakit.

2.2.2 Kontrol kesehatan

Usaha peternakan di Indonesia sampai saat ini masih mengalami banyak kendala yang mengakibatkan produktivitas ternak masih rendah. Sampai saat ini keluhan peternak maupun laporan yang menunjukkan adanya gangguan kesehatan masih cukup tinggi. Hal ini akan mengakibatkan kerugian yang cukup besar bagi peternak baik tenaga maupun biaya. Karena di kecamatan Jabung, Malang yang sebagian besar penduduknya beternak sapi perah kasus gangguan kesehatan yang perlu mendapat perhatian serius adalah gangguan sistem reproduksi. Karena apabila terjadi gangguan sistem reproduksi pada sapi perah dampaknya dapat secara langsung pada produksi susu yang dihasilkan. Jumlah produksi yang dihasilkan akan menurun padahal penghasilan para peternak sangat tergantung pada banyaknya susu yang diperah setiap hari.

Dalam membantu menangani masalah gangguan kesehatan yang dihadapi peternak sapi perah maka koperasi Agro Niaga Jabung melaksanakan program pelayanan kesehatan hewan yang rutin tiap hari dilaksanakan. Dalam kesempatan praktek kerja lapangan ini kami bersama dengan petugas kesehatan hewan dari koperasi Agro Niaga Jabung melaksanakan pelayanan kesehatan hewan pada sapi-sapi peternak di seluruh wilayah kecamatan Jabung. Selama terjun langsung ke tempat-tempat peternak kami menemui beberapa kasus yang berhubungan dengan status kesehatan hewan ternak sapi setempat diantaranya adalah endometritis, berbagai kasus post partus seperti; retensio secundinarum, milk fever dan penyakit-penyakit umum lainnya seperti; mastitis, timpani, diare, pneumonia, helminthiasis, astritis serta penyakit lain yang secara lengkap bisa dilihat pada tabel kasus penyakit dan penanganannya.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Dari data-data yang dapat diambil diatas mengenai hasil produksi ternak sapi perah yaitu susu, maka dapat kita simpulkan bahwa prodousi susu yang dihasilkan oleh sapi-sapi para peternak yang disetorkan ke kopereasi Agro Niaga Jabung sudah cukup baik untuk menjadi daerah penghasil susu.

Tetapi mengenai hal-hal lain seperti kondisi kandang, kasus penyakit dan teksnis pemberian pakan pada sapi perah masih perlu adanya perbaikan dan penyuluhan secara intensif dari para petugas kesehatan hewan. Memang dalam penanganan ini sangat membutuhkan waktu yang lama tetapi lambat laun masalah-masalah itu akan dapat teratasi. Selain itu juga komunikasi yang terbuka mengenai hal-hal yang bersangkutan antara peternak dan petugas kesehatan hewan harus ditingkatkan. Sehingga dalam jangka waktu yang lama koperasi Agro Niaga Jabung akan lebih baik kemajuannya khususnya dalam masalah usaha sapi perah yang didukung oleh para peternak – peternak anggota koperasi Agro niaga Jabung. Apabila kendala-kendala yang ada dapat teratasi maka produksi susu para teternak yang sebagai penghasilan sehari –hari dapat ditingkatkan itu artinya secara tidak langsung akan dapat memperbaiki taraf kesejahteraan hidup masyarakat dikecamatan Jabung.

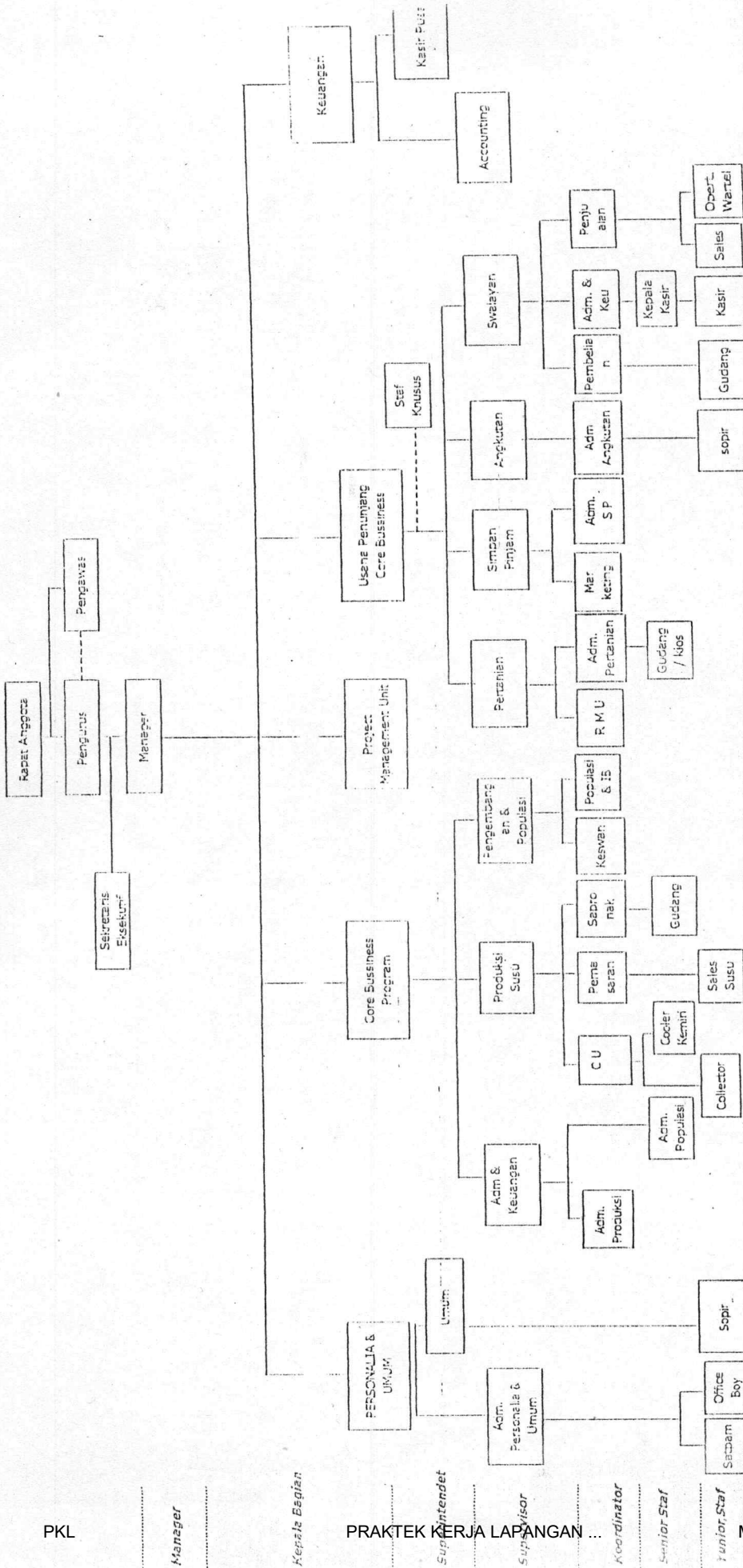
3.2 Saran

1. Mengingat banyaknya kasus –kasus yang ada di lapangan dan jaraknya jauh antar peternak yang kadang-kadang menyebabkan masih adanya keterlambatan penanganan kasus-kasus tersebut maka sebaiknya perlu penambahan kotak laporan tentang masalah kesehatan hewan disetiap wilayah kerja petugas.
2. Dengan luasnya wilayah peternakan di wilayah Jabung Malang dan banyak jumlah populasi ternak didaerah tersebut maka alangkah baiknya bila

ditambah tenaga kerja keswan satu atau dua orang lagi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan.

3. Pengadaan sarana komunikasi untuk mempermudah penyampaian masalah-masalah yang dihadapi peternak.
4. Dengan sudah adanya laboratorium di koperasi Agro Niaga Jabung agar dapat dimanfaatkan kembali untuk melakukan uji pemeriksaan kualitas susu secara lengkap.
5. Bila dilihat dari segi pendapatan hasil pemerah susu sebaiknya para peternak menambah jumlah ternaknya agar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih banyak.
6. Perlu adanya penyuluhan yang lebih sering secara individu maupun kelompok tentang sistem manajemen pemeliharaan ternak sapi perah yang baik terutama sistem pakan dan sanitasi kandang untuk menjaga kondisi kesehatan sapi perah serta produksinya.
7. Sering tidak diketahuinya adanya kegagalan kebuntingan setelah di inseminasi buatan yang baru kemudian setelah beberapa bulan peternak melaporkan bahwa sapiunya birahi lagi , hal ini akan memperpanjang lamanya interbval kelahiran. Untuk itu bila mungkin perlu adanya pemeriksaan kebuntingan masal secara berkala karena apabila ada kegagalan kebuntingan setelah inseminasi buatan segera dapat diketahui.

Bagan Organisasi
KAN Jaya Abadi Unggul



PKL

Manager

Kepala Bagian

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Supintendent

Supervisor

Koordinator

Senior Staf

Junior Staf

MUHAMAD IRWANDI

DATA PRODUKSI SUSU PER POS KAN JABUNG

TAHUN : 2002

Bul	POS PENAMPUNGAN													Rata-rata per hari		
	Suburen	Normative	Cawana I	Pusat	Bum	Kemih	Gelang	Kembar	Lemah A	Shampure	Janung	Busu	Berimbang		G.Karaci	Jumlah
1	14.553.5	7.541.0	15.889.5	19.384.5	37.802.0	66.229.5	22.211.0	46.951.0	13.622.0	21.258.5	13.053.0	26.806.0	13.411.0	21.912.0	348.479.5	11.241.3
2	10.879.0	4.225.0	14.750.0	16.993.0	31.955.0	61.116.5	30.902.5	43.159.5	11.651.0	30.409.5	11.581.5	22.600.0	12.213.0	18.229.0	318.997.5	10.964.5
3	12.985.0	5.554.0	18.318.5	18.765.0	34.639.0	67.867.5	32.739.0	49.941.0	12.664.5	22.123.5	11.153.0	23.814.0	15.455.5	20.957.0	348.086.5	11.228.6
4	12.622.0	6.116.0	18.487.5	19.236.0	35.447.5	65.080.0	30.011.5	48.659.0	11.393.0	19.579.5	11.288.0	23.909.0	14.606.5	19.902.5	334.538.0	11.244.6
5	12.177.5	7.152.5	19.285.0	20.818.0	35.659.0	69.046.5	29.873.0	50.961.0	12.180.0	21.372.0	11.805.0	23.511.0	15.633.5	21.372.5	352.506.5	11.270.2
6	12.927.5	7.871.0	18.222.5	19.474.5	35.050.0	67.399.0	28.145.0	50.601.0	12.413.0	21.513.0	11.490.0	22.739.0	15.543.0	19.488.0	322.655.5	11.276.0
7	13.685.0	8.949.5	13.749.0	20.184.0	37.365.0	70.082.5	26.303.0	53.028.5	12.609.0	25.141.5	10.853.0	25.388.0	19.292.5	19.486.0	348.519.5	11.251.1
8	13.929.0	10.431.0	16.815.0	21.238.0	36.865.0	70.062.0	23.545.5	47.211.5	12.207.0	25.844.5	12.762.5	25.125.5	19.217.5	18.495.0	357.066.0	11.283.3
9	13.709.5	9.386.5	18.240.0	21.011.5	34.918.5	67.409.0	26.539.5	45.624.0	13.122.5	23.369.0	12.432.0	25.557.5	18.223.5	16.240.0	305.258.5	10.446.6
10	12.862.5	9.473.5	18.731.5	22.182.5	37.132.0	74.146.0	26.520.0	47.874.5	13.607.0	9.723.5	11.573.5	25.114.5	19.831.5	17.944.5	349.099.0	11.181.0
11	12.779.0	9.222.0	17.522.5	21.893.5	37.532.5	71.122.5	27.180.0	46.481.5	11.814.5	10.291.5	10.238.0	23.895.0	19.773.5	16.093.0	354.163.5	11.233.5
12	12.507.5	8.584.5	18.147.0	21.028.5	34.683.5	68.226.5	25.362.0	49.551.0	10.869.0	16.074.0	11.314.0	23.465.0	14.658.0	18.061.0	322.420.0	11.207.6
13	13.418.5	8.8733.5	19.2000.0	22.1172.5	36.4756.5	753.682.0	378.430.5	532.501.5	143.313.5	23.401.0	117.887.5	266.471.5	134.543.0	210.716.5	3.759.030.0	

3.759.030

04/12/02

JAYA ABADI BANGGUL
JALAN 4-E, KEMENTERAN, JABUNG

TABEL HARGA SUSU

BERRT JENIS (L.O....)

	200	205	210	215	220	225	230	235	240	245	250	255	260	265	270	275	280
38	801	893	1043	1058	1266	1284	1300	1316	1331	1372	1388	1401	1482	1500	1516	1534	1550
39	876	968	1059	1074	1089	1300	1316	1331	1371	1388	1425	1441	1499	1516	1533	1550	1567
40	911	993	1075	1090	1299	1317	1333	1371	1387	1425	1481	1497	1531	1549	1565	1602	1619
41	972	955	1099	1105	1315	1333	1349	1367	1403	1497	1514	1530	1545	1585	1602	1619	1636
42	931	973	1106	1315	1332	1369	1385	1423	1448	1497	1514	1530	1564	1602	1619	1636	1652
43	976	958	1122	1132	1368	1366	1421	1440	1455	1514	1530	1546	1600	1618	1634	1651	1668
44	998	1003	1137	1173	1384	1422	1438	1496	1512	1530	1546	1583	1617	1634	1651	1668	1685
45	1007	1043	1173	1188	1471	1438	1494	1512	1529	1546	1583	1599	1633	1651	1667	1685	1701
46	1050	1083	1189	1224	1437	1495	1510	1529	1545	1583	1599	1615	1649	1667	1683	1701	1717
47	1023	1068	1201	1129	1493	1511	1527	1545	1561	1599	1615	1632	1666	1683	1699	1717	1733
48	1098	1103	1131	1493	1510	1527	1545	1561	1598	1615	1632	1649	1666	1683	1699	1717	1733

DATA POPULASI
Per 31 Juli 2002

No	Pos	Jumlah Peternak	Induk				Pedet				Jantan Dewasa	Jumlah
			Kering		Laktasi		Bunting		Betina			
			Tdk Bnt	Bunting	Tdk Bnt	Bunting	Tdk bnt	Bunting	Jantan	Betina		
1	Gondang	95	0	4	72	104	24	20	24	44	4	296
2	Lemah Bang	45	0	3	20	29	13	10	24	19	2	126
3	Kerisik	119	9		84	109	31	36	62	61	5	422
4	Kemiri	249	6	49	119	145	52	61	88	122	23	665
5	JML. KEMIRI	508	15	87	295	387	120	127	198	246	34	1509
6	Jabung	42	0	6	42	16	21	3	23	13	3	127
6	G. Kunci	42	1	21	27	17	10	11	21	14	6	128
7	JML. JABUNG	84	1	27	69	33	31	14	44	27	9	255
8	Slamparejo	91	0	41	67	47	11	35	36	47	3	287
8	Busu	96	0	22	62	40	16	28	32	56	0	256
9	JML. SLAMPAREJO	187	0	63	129	87	27	63	68	103	3	543
9	Pusat	43	0	6	39	27	4	12	18	19	1	128
10	Sidomulyo	30	0	11	21	8	12	6	8	12	0	78
11	Gading Kembar	65	0	1	34	39	8	12	21	33	0	148
12	Boro	85	1	16	95	37	11	12	31	43	0	247
13	Bendieng	76	0	21	30	21	18	12	15	24	0	141
14	Sukob... PDS	84	3	3	28	24	33	27	21	40	13	197
	JUMLAH	1192	20	242	741	663	264	285	424	547	60	3246

Produksi susu 11.800 liter
 Rata-rata kepemilikan Sapi : 2,8 ekor
 Rata-rata Produksi per ekor sapi laktasi : 9,9 liter
 Rata-rata Produksi per ekor sapi dewasa : 8,3 liter

Jth. Mbak Ola.

DAFTAR KENDARAAN ANGKUTAN KAN JABUNG
TAHUN 1992 - 2001

No	Jenis kendaraan	Harga perolehan	Tanggal perolehan	Dijual
1	Pick up zebra	16.636.000	30/04/92	15/09/01
2	Truck 120 PS	62.338.000	30/05/92	
3	Truck 120 PS	45.651.000	01/06/93	
4	Truck tangky susu	76.555.555	01/05/96	02/01/01
5	Truck 120 PS	63.299.927	30/11/96	
6	Truck 120 PS	63.299.927	30/11/96	
7	Kijang Pick up	38.928.000	05/12/97	
8	Truck 120 PS	76.364.000	01/11/97	
9	Truck 190 PS	37.740.000	16/12/98	
10	Tangky susu fuso	278.160.800	03/11/00	
11	Mitsubishi L 300	64.000.000	14/08/01	

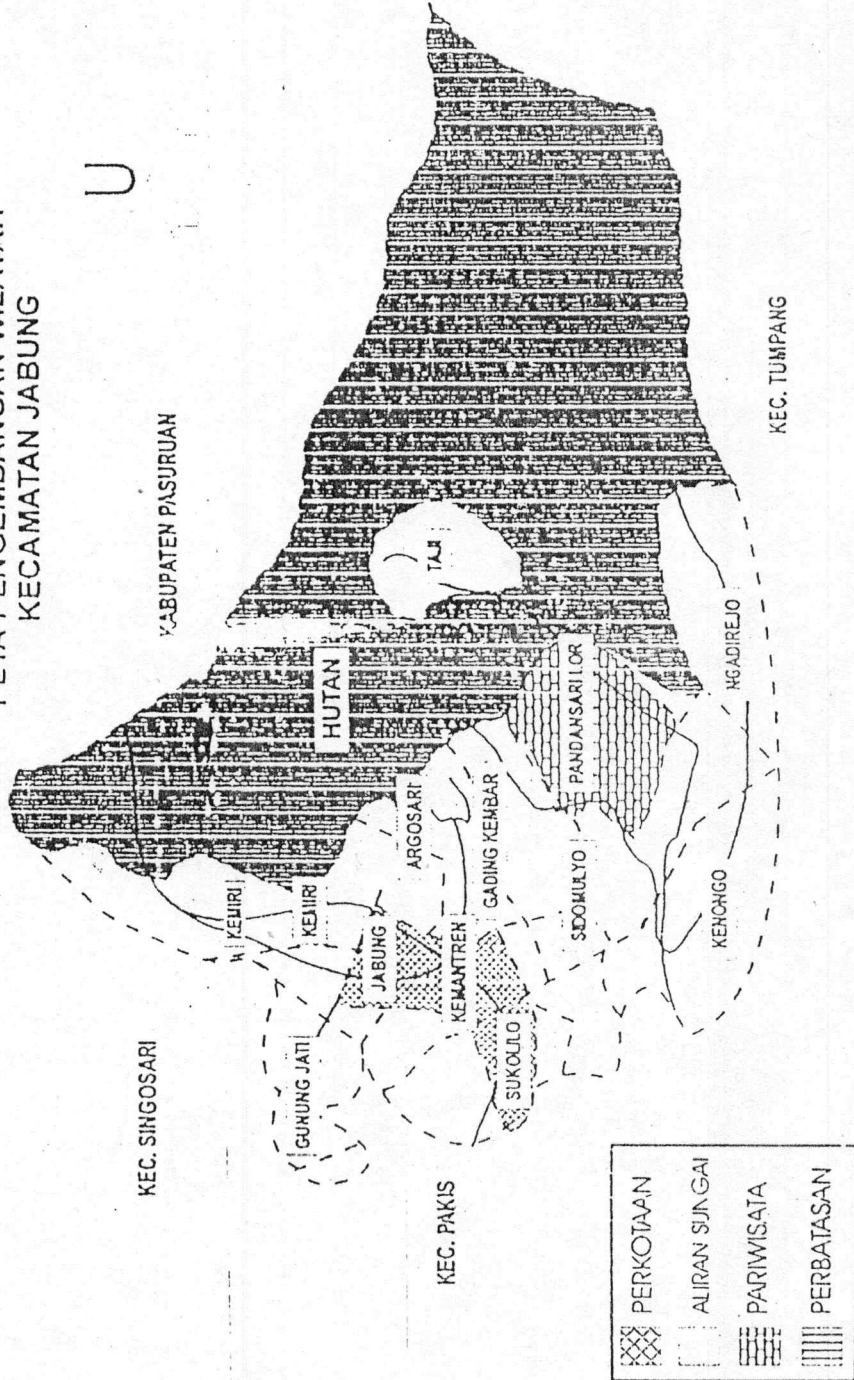
DATA POPULASI
KOPERASI AGRO NIAGA JABUNG

Tahun	Induk	Dara	Pedet betin	jumlah
1999	937	301	460	1698
2000	1088	244	521	1853
2001	1242	361	382	1985
2002	1652	549	547	2748

Cat : Data pakan Idam lagi di fax.

Irwan

PETA PENGEMBANGAN WILAYAH
KECAMATAN JABUNG



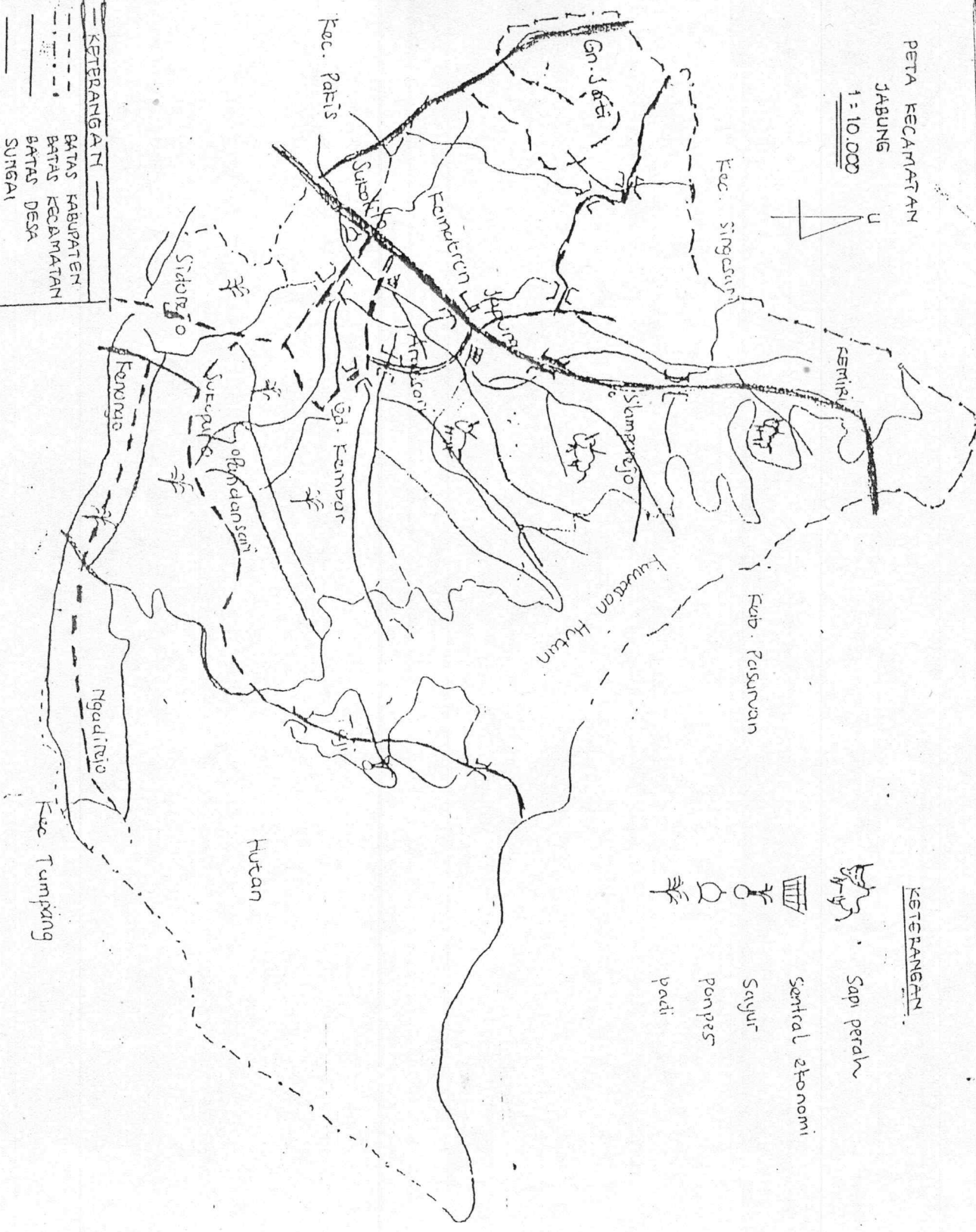
PETA RECAMATAN
JABUNG

1:10.000



KETERANGAN

	BATAS KABUPATEN
	BATAS RECAMATAN
	BATAS DESA
	SUNGAI
	JALAN KABUPATEN



KETERANGAN

	Sapi perah
	Sentral ekonomi
	Sayur
	Pampas
	padi

DAFTAR PKB DI KAN JABUNG

No	Tanggal	Nm. anggota	No. anggota	Alamat	No. sapi	Uraian	Petugas	Hasil
1.	25/2/03	Soin	417	Bhusu	635	6,5bln	Hadi	+
		Sulkhan	558	Gondang	00122	4 bln	Djoko	+
	26/2/03	Kori	206	Sukupuro	206	8 bln	Hadi	+
		Supriat	1267	LA	00136	-	Djoko	-
		Wariso	1048	B.Jabung	1031	6 bln	Huda	+
		Linah	1424	B.Jabung	1379	6 bln	Huda	+
		Taliam	533	Gondang	633	6 bln	Djoko	+
	27/02/03	Sumantri	1513	P.Sari	2064	4 bln	Hadi	+
		Munir	1730	Mantren	1456	8 bln	Hadi	+
		Sutomo	1654	Bendrong	01108	6 bin	Djoko	+
		Amari	1539	Kemiri	797	6 bln	Huda	+
		Sumarto	1618	Kemiri	1275	8 bin	Huda	+
		Lasimun	02	Kemiri	647	8 bln	Huda	+
		Rupiah	119	Kemiri	631	8 bln	Huda	+
		Sumarto	1618	Kemiri	1484	8 bln	Huda	+
	28/02/03	Kandar	326	Kemiri	643	4 bln	Huda	+
		Taman	1735	Kemiri	1497	5 bin	Huda	+
	1/03/03	Danang	992	B.jabung	1218	7 bin	Huda	+
		Danang	992	B.Jabung	1495	6,5bln	Huda	+
		Rasit	705	Slampar	1143	7 bln	Huda	+
		Handoko	1562	Slampar	1075	7 bln	Huda	+
		Wiryo	040	Kemiri	00757	1,5bln	Djoko	+
		Tarmat	897	Kemiri	02350	-	Djoko	-
		Waryo	040	Kemiri	01235	1,5bln	Djoko	+
		Solikin	1740	Kemiri	TN	9 bln	Djoko	+
		Suroyono	1432	Kemiri	10822	4 bln	Djoko	+
		Nasrib	1690	Mbendrong	001110	5,5bln	Djoko	+
		Durahman	637	Ngondang	000169	40hr	Djoko	+
		Kaseri	989	Ngondang	-	8 bln	Djoko	+
	3/03/03	P.Ramen	1175	Jabung	01322	8 bln	Djoko	+
		Ngateman	787	Slampar	-	6 bln	Djoko	+

DAFTAR IB DI KAN JABUNG

No	Tgl	Nm. Anggota	No. Anggota	Alamat	ID sapi	Bibit	IB ke	Petugas
1.	25/2/03	Mustakim	1517	Dempok	2200	Phyramid	2	Nurhadi
		Mishari	1751	Cincing	2036	Monopoly	1	Nurhadi
		Sanadi	349	Mbusu	1365	Phyramid	1	Nurhadi
		Yasin	1474	Sukolilo	2274	Phyramid	3	Huda
		Sunarto	280	Gunung Kunci	914	Phyramid	1	Huda
2.	26/2/03	Ronoyo	CA	Slampir	01922	Astor	1	Dhoko
		Kaminah	1376	Mbendrong	0037	Astor	1	Djoko
		Nari	987	LA	0341	Phyramide	1	Djoko
		Siti	640	Mbusu	1055	Phyramide	1	Nurhadi
		Tamu	421	Mbusu	1044	Phyramide	1	Nurhadi
		Suro	616	Gading Kembar	2205	Phiramid	1	Nurhadi
		Wariso	1048	B. Jabung	1032	Phiramid	1	Huda
		Kholik	1759	Sukopuro	1366	Phyramide	1	Hadi
3.	27/2/03	Munir	1480	Mantren	1455	Phyramide	1	Hadi
		Sutris	441	Slampar	1498	Phyramid	1	Huda
		Sakri	1636	Mbusu wetan	2031	Phiramid	3	Huda
		Sutris	441	Slampar	2329	Phyramid	1	Huda
4.	28/2/03	Winarto	1224	Ngondang	01950	Rocsy	1	Djoko
		Kamsi	160	Kemiri	08854	Phyramid	1	Djoko
		Santono	105	Ngondang	0120	Phyramid	1	Huda
		Maklul	1506	P.sari	1496	Phyramid	2	Huda
		Kandar	326	Kemiri	1486	Phyramid	1	Huda
		Kandar	326	Kemiri	1487	Phyramid	2	Huda
		Mulyadi	116	P.sari	2071	Phyramid	3	Huda
		Buari	1058	Kemiri	640	Phyramid	2	Huda
5.	1/3/03	Naseri	1273	K.anyar	1500	Phyramid	1	Huda
		Ashari	982	Kemiri	0759	Phyramid	1	Huda
		Kusno	778	Jabung	1129	Phyramid	5	Huda
		Karto	950	Jabung	1286	Phyramid	1	Huda
		Handoko	1562	Slampar	1237	Phyramid	1	Huda
		Warsin	1289	Alas kulak	2395	Phyramid	2	Hadi
		Jamari	617	Sumberkeco	2382	Phyramid	1	Hadi
6	4/3/03	Ponidi	1748	Dempok	2342	Phyramid	2	Hadi
		Kusno	1501	Nduko	2342	Phyramid	1	Hadi
		Ngateno	466	Dempok	1005	Phyramid	1	Hadi
		Dulmukti	576	Gondang B	00113	Phyramid	1	Djoko
		Sampuro	1037	LA	00138	Phyramid	1	Djoko
		Matsuuti	127	Kemiri	00754	Phyramid	1	Djoko
		Sukadi	728	Kemiri	01945	Phyramid	1	Djoko

KESWAN PAK HADI

NO	TGL	NAMA ANGGOTA	NO. AGT	ALAMAT	NO. ID SAPI	KASUS [URAIAN]	T/	CA
1	25/02/03	RIFAI	1628	DEMPOK	1362	MASTITIS KLINIS	- SULPIDON 10 ml - VETOXY 20ml	IM
2	25/02/03	NGATURI	183	BUSU	1064	POST PARTUS	- B COMP 5ml - INJECTAMIN 10ml - B 12 8ml - CALCIMEX 5ml	IM
3	25/02/03	DORI	880	DEMPOK	2203	TYMPHANI	- SULPIDON 10ml - B1 10ml - ATP 3ml - ANTALGIN 8ml - MASTER BLOAD 15ml	IM
4	25/02/03	GOFUR	1169	DEMPOK	2094	MASTITIS	- SULPIDON 10ml	IM
5	25/02/03	YUDI	309	BUSU	1061	ATHRITIS	- ICTIYOL I	OLE:
6	25/02/03	SUGIANTO	1741	GADING	1360	MASTITIS	- SULPIDON 10ml - FOOT GAT 1 tblt	IM
7	26/02/03	JATEN	1494	DEMPOK	1007	DIARE	- SULPIDON 10ml - B COMP 7ml - S. STRONG 10ml	IM
8	26/02/03	MARIAM	1579	BENDRONG	1073	MASTITIS	- SULPIDON 10ml - B COMP 10ml - CALCIMEX 10ml	IM
9	26/02/03	RATEMEN	1275	BENDRONG	1093	POST PARTUS	- B COMP 10ml - INJECTAMIN 10ml - B 12 8ml	IM
10	26/02/03	RATEMEN	1275	BENDRONG	1094	MILK STRESS	- OXYTOCIN 3ml - BIOSALMIN 5ml - B 12 10ml	IM
11	27/02/03	MUNIR	1480	KEMANTREN	1480 ITN	DIARE	- COLIBACK 1 Bohus	PO
12	27/02/03	SUMARNO	1715	BAYANG	2393	PNEUMONIA	- SULPIDON 10ml - ANTALGIN 5ml - B COMP 5ml - B1 10ml	IM
13	27/02/03	KASIONO	1108	BAYANG	2128	ATRITIS	- SULPIDON 10ml - ANTALGIN 5ml - B1 10ml - CALCIPLEX 7ml	IM
14	27/02/03	SUNARDI	1566	KEMANTREN	1466	POST PARTUS	- B COMP 5ml - INJECTAMIN 5ml - B12 5ml - CALCIPLEX 5ml	IM
15	01/03/04	SUYONO	-	BUSU	-	CACING	- AMPOVERIN 25ml	PO
16	01/03/03	RATRI	-	DEMPOK	2345	POST PARTUS	- B COMP 5ml - INJECTAMIN 10ml - CALCIMEX 5ml - B12 10ml	IM
17	01/03/03	NGATENO	441	BENDRONG	1005	PMU	- IODIN 45ml	IU
18	01/03/03	PONO	92	KEMANTREN	DARA	DIARE	- COLIBACT 1 Bollus - S. STRONG 8ml - ANTALGIN 8ml - SULPIDON 8ml	PO IM
19	01/03/03	BAKIR	598	SIDOMULYO	2011	POST PARTUS	- B COMP 10ml - OXYTOCIN 6ml - INJECTAMIN 10ml	IM
20	01/03/03	SUYONO	-	BUSU	1470	ATRITIS	- ATP 3ml - SULPIDON 10ml - ANTALGIN 5ml - B COMP 7ml - CALCIPLEX 7ml	IM
21	01/03/03	RUKI	556	BUSU	1D393	MASTITIS	- SULPIDON 10ml - B COMP 5ml	IM

KESWAN PAK JOKO

NO	TGL	NAMA ANGGOTA	NO. AGT	ALAMAT	NO. ID SAPI	KASUS	T/	CARA
1	25/02/03	JUARI	1423	SLAMPAREJO	2317	PREPARTUS / ANOREXIA	- BIOSALAMIN 5ml - CALCIMEX 5ml - B1 5ml - INJECTAMIN 5ml	IM
2	25/02/03	B. RUMIATI	1441	SLAMPAREJO	480	PRE PARTUS	- B COMP 10ml - INJECTAMIN 5ml - SULPIDON 5ml - VETADRIL 5ml	IM
3	25/02/03	P. PARJO	036	SLAMPAREJO	1223	PRE PARTUS	- B COMP 10ml - INJECTAIN 5ml	IM
4	25/02/03	B. RUMIATI	1441	SLAMPAREJO	1479	GASTRO ENTRITIS	- COLIBAC 2ml	PO
5	25/02/03	P. ARNOTO	106	KEMIRI	2309	DERMATITIS	- COST 10ml - VETDRIL 5ml	IM
6	25/02/03	KUSNO	003	KEMIRI	0801	POST PARTUS / RETRAKSI	- VETADRIL 10ml - SULPIDON 5ml - B COMP 5ml - INJECTAMIN 5ml	IM
7	25/02/03	KUSNO	003	KEMIRI	0814	POST PARTUS	- VETADRIL 5ml - SULPIDON 5ml - B COMP 5ml - INJECTAMIN 10ml	IM
8	25/02/03	NAWAWI	722	KRISIK	316	MASTITIS	- VETOXY 5ml - SULPIDON 10ml - CLOXALAX 2	IM LMM
9	25/02/03	DULGANI	-	GONDANG	TN 100	INDIGESTI	- VETADRYL 5ml - ATP 10ml - MASTER BLOAT 1 Bollus	IM PO
10	26/02/03	KARSI	160	KEMIRI	0803	INDIGESTI	- VETADRYL 10ml - SULPIDON 5ml	IM
11	26/02/03	KASERI	1022	KEMIRI	0328	MASTITIS SUB KLINIS	- SULPIDON 10ml - VETADRYL 5ml	IM
12	26/02/03	EFENDI	1520	KEMIRI	0361	PNEUMONIA	- VETADRYL 10ml - SULPIDON 5ml - B1 5ml	IM
13	28/02/03	MUJI	761	SLAMPAREJO	TN 766/TN	KONGESTI/ ANOREKSIA	- VETADRYL 10ml - SULPIDON 5ml - B12 5ml - CALCIPLEX 5ml - BIOSALAMIN 5ml	IM
14	28/02/03	MUKIBAT	1654	BENDRONG	1108	PNEUMONIA/ ANOREXIA	- VETADRYL 10ml - SULPIDON 5ml - B COMP 5ml - INJECTAMIN 5ml	IM
15	28/02/03	MARTO	1678	KEMIRI	8485	POST PARTUS/RET. SEC	- B COMP 5ml - INJECTAMIN 5ml - VETADRYL 10ml - SULPIDON 5ml	IM
16	01/03/03	KARDI	-	KEMIRI	TN	MASTITIS SUB KLINIS	- VETADRYL 10ml - ANTALGIN 5ml	IM
17	02/03/03	TARMAT	897	KEMIRI	TN	ANOREXIA	- B COMP 5ml - INJECTAMIN 10ml	IM
18	02/03/03	SADI	-	BENDRONG	-	KONTROL HIPOKALSEMIA	- BIOSALAMIN 10ml - INJECTAMIN 5ml - B1 5ml - VETADRYL 10ml	IM
19	03/03/03	TARI	1201	JABUNG	1027	PRE PARTUS	- B COMP 5ml - INJECTAMIN 5ml - CALCIPLEX 5ml - B1 5ml	IM
20	03/03/03	PURWANTO	392	KEMIRI	0555	ANOREXIA	- B COMP 10ml - INJECTAMIN 5ml - BIOSALAMIN 5ml - CALCIPLEX 5ml	IM

21	03/03/03	PURWANTO	392	KEMIRI	0556	PNEUMONIA	- VETADRYL 10ml - SULPIDON 5ml - B1 5ml	IM
22	04/03/03	MUSTIN	1578	BENDRONG	1071	ATRITIS	- SULPIDON 5ml - B1 5ml - CALCIMEX 5ml	IM
23	04/03/03	NAWAWI	722	KRISIK	-	MASTITIS	- SULPIDON 10ml - VETADRYL 5ml - CLOXALAX 2ml - PENASTREP 4ml - VETOXY 5ml	IM IMM
24	04/03/03	MISRAN	1426	BENDRONG	1105	MASTITIS SUB KLINIS	- SULPIDON 10ml - VETADRYL 5ml	IM

KESWAN PAK HUDA

NO.	TGL	NAMA ANGGOTA	NO. AGT	ALAMAT	NO. ID SAPI	KASUS	T/	CARA
1	26/02/03	TARMAT	1098	BORO JABUNG	1151	TYMPANI	- M. BLOAT 25ml - B1 8ml - B COMP 8ml - VETADRYL 10ml	PO IM
2	26/02/03	SUMALI	B07	PANDAN SARI	505(B6 5)	FACIOLASIS	- VERMIPRAZOL 20ml	PO
3	26/02/03	JAMAL	B03(B6 5)	PANDAN SARI	496(B6 5)	ENDOMETRITIS	- VETOXY 10ml	IM
4	26/02/03	JOHAR	707	SLAMPAREJO	2308	RET.SECUNDINARUM	- SULFA STRONG 22ml - B COMP 10ml - CALCIMEX 10ml - OXYTOCIN 5ml	IM
5	26/02/03	LINAH	1424	BORO JABUNG	1380	PMU	- IODINE 20ml	IU
6	26/02/03	SATUKAN	780	SLAMPAREJO	1	ATHRITIS/BURSITIS	-SULFA STRONG 22ml - INJECTAMIN 10ml	IM
7	26/02/03	SAKRI	1636	BORO WETAN	2023	ANOREXIA	- B COMP 15ml	IM
8	26/02/03	EFENDI	371	KEMIRI	371	HELMINTHIASIS	- VERMIPRAZOL 20ml	PER OS
9	27/02/03	SUDI	802	BENDRONG	1306	MILK FEVER	- GLUCALPHOS 500ml - BIOSALAMIN 20ml - B1 16ml - OSVITAN D3 5ml	IM
10	27/02/03	KABUL	702	SLAMPAREJO	1100	DISTOXIA	- INJECTAMIN 5ml - B COMP 15ml	IM
11	27/02/03	KABUL	702	SLAMPAREJO	1445	POST PARTUS	- INJECTAMIN 5ml - BCOMP 15ml	IM
12	27/02/03	SUMARTO	1618	KEMIRI	1485	PARTUS	- INJECTAMIN 15ml - B COMP 10ml	IM
13	27/02/03	SUCIPTO	895	KEMIRI	1845	POST PARTUS	- INJECTAMIN 10ml - B COMP 5ml	IM
14	27/02/03	KARDI	896	KEMIRI	376	ANOREXIA	- B COMP 20ml	IM
15	28/02/03	BUARI	1058	KEMIRI	1058	HELMINTHIASIS	- VERMIPRAZOL 8ml	PER OS
16	28/02/03	KUSEN	1441	SLAMPAREJO	1480	RET. SEC	- OXYTOCIN 5ml	IM
17	28/02/03	WAJI	1096	BORO JABUNG	1021	ENDOMETRITIS	- VETOXY 15ml	IU
18	28/02/03	MULIADI	166	PANDAN SARI	2069	ETRITIS	- SULFA STRONG 5ml - B COMP 4ml	IM
19	28/02/03	WATI	1096	BORO JABUNG	1020	PARTUS	- B COMP 15ml - INJECTAMIN 5ml	IM
20	01/03/03	KARTONO	1716	SLAMPAREJO	1716.1	PMU	- IODINE 20ml	IU
21	01/03/03	SUWOTO	-	SLAMPAREJO	242.1	POST PARTUS	- B COMP 15ml - INJECTAMIN 5ml	IM

Monitoring biaya produksi peternak contoh (monitoring cost of production model farmer)

nama peternak (farmer name)	Wariso
anggota koperasi (coop)	KAH Jabung
periode	Jan s/d Feb
our code	601 1098 Boko Jabung

Komposisi Ternak (herd composition)	Jumlah	sat-ternak	total
sapi laktasi bunting(lactating-pregnant)	1	1	5.000.000.-
sapi laktasi tdk bunt(lactating-nonpregn)	1	1	4.700.000.-
sapi kering bunting(dry pregnant)	-	1	-
sapi kering tdk bunt (dry nonpregn)	-	1	-
dara bunting(heifer-pregn)	-	0.7	-
dara > 12 bulan (heifer >12 months)	-	0.5	-
dara < 12 bulan (heifer less 12 months)	+	0.3	-
jantan > 12 bulan (bull>12 months)	-	1	-
jantan < 12 bulan (bull less 12 months)	+	0.5	1.500.000.-
total	0		Rp. 11.200.000

x32

R

Laporan Rugi/Laba (Profit or Loss Statement)

Pendapatan Kotor (Gross Revenue)	Jumlah	Harga (Rp'000)	Total
Penjualan (Sale) :			
susu (milk) () + (180L.)		1.300	234.000.-
daging(meat)	-		-
rumput(grass)	-		-
pupuk kandang(cow dung)	-		-
total	0		-

Biaya Operasional (operational cost)	Jumlah	Harga (Rp'000)	Total
1. Biaya Pakan (feeding Cost)			
1.1 dibeli (Purchased Feed)			
1.1.1 pakan hijauan(rouhage)			
a. Rumput Lapangan	2 pikul	@Rp. 5000;	Rp. 300.000.-
b. daun singkong			
c.			
d.			
e.			
f.			
g.			
h.			
i.			
j.			
1.1.2.konsentrat(concentrate) 450 kg	3 sak	Rp. 829,4	Rp. 373.250,-
1.1.3.gamblong(cassava waste)	-	-	-
1.1.4.katul(ricebran)	-	-	-
1.1.5.ampas tahu(tofu sludge)	-	-	-
1.1.6.susu pedet(cmr)	-	-	-
1.1.7.susu segar pedet(fresh milk for calf)	180L		
1.1.8.jamu(traditional medicine)			Rp. 23.000,-
total pembelian pakan(total feed purchased)	0		-
1.2.biaya hijauan sendiri(cost of own rouhage)	Jumlah	Harga (Rp'000)	Total
1.2.1.pupuk(fertilizer)			-

1.2.2.tenaga kerja(paid labor)	-	-	-
1.2.3. Bibit(seeding)	-	-	-
1.2.4. bahan kimia(chemical)	-	-	-
1.2.5.air(water)	-	-	-
<i>total biaya hijauan sendiri(own rouhage puch.)</i>	0	0	0
<i>Total Biaya pakan(total feeding Cost)</i>	0		-

2.Biaya kesehatan ternak (animal health-AI)	Jumlah	Harga (Rp'000)	Total
2.1.keswan(animal health)	-	-	-
2.2. Inseminasi(AI)	1	Rp. 10.000,-	Rp. 10.000,-
<i>Total Kesehatan Ternak(animal Health)</i>			-
3. Energi	Jumlah	Harga (Rp'000)	Total
3.1.listrik(electricity) 10 watt		Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
3.2.bahan bakar(fuel)		Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-
3.3.air(water)	-	-	-
<i>Total Energi</i>			-
4.lainnya(other-consumable)	Jumlah	Harga (Rp'000)	Total
4.1. Tenaga kerja(labour)	-	-	-
4.2. Other	-	-	-
<i>Total Other</i>			-
Total Biaya Operasional (operational Cost)			-
Pendapatan Kotor (Gross Margin)			-

Biaya Tetap (Fixed Cost)	Jumlah	Harga (Rp'000)	Total
1.Biaya Sewa (Rent)			
1.1 Tanah 4x6 m	24m ²	Rp. 25.000,-	Rp. 600.000,-
1.2 Peralatan	-	-	Rp. 111.000,-
1.3 Lain-lain	-	-	-
<i>Sub Total</i>			-
2.Biaya Penyusutan (Depreciation)			
2.1 Penyusutan Sapi			Rp. 28.000,-
2.2 Penyusutan Kandang			Rp. 2500,-
2.3 Penyusutan Peralatan			Rp. 277,-
<i>Sub Total</i>			Rp. 30.777,5
3.Biaya Perbaikan (Repair & Maintenance)			
3.1 Perbaikan Kandang	-	-	-
3.2 Perbaikan Peralatan	-	-	-
<i>Sub Total</i>			-
4.Biaya Pajak & Bunga (Taxes & Interest)			
4.1 Biaya Pajak (Tax)			-
4.2 Biaya Bunga (Interest)			-
<i>Sub Total</i>			-
Total Biaya Tetap (Fixed Cost)			-
Pendapatan Bersih (Net Income)			-

$\frac{26}{12}$

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI PETERNAKAN AYAM
KECAMATAN SRENGAT- KABUPATEN BLITAR



OLEH :

- | | |
|----------------------------|--------------------|
| 1. JAJANG RIWANDOKO | 060010474-K |
| 2. LUKMAN HAKIM | 060010438-K |
| 3. M. IRWANDI | 060010458-K |
| 4. INDAH FITRI | 060010428-K |
| 5. PUJI ASTUTIK | 060010490-K |

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapangan dengan baik. Yang merupakan salah satu persyaratan dalam memperoleh sebutan atau gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Kesehatan Ternak Terpadu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada suatu peternakan disektor perunggasan khususnya "Ayam Petelur" yang terbagi dalam tiga tempat yaitu Gatot farm, Rahmat farm dan Handoyo farm. Semunya berlokasi di Srengat Blitar.

Penyusun menyadari akan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan berlangsung hingga tersusunnya laporan ini. Pada kesempatan ini ijinlah penyusun menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan rasa terimakasih yang tulus dari lubuk hati penyusun pada :

1. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh. Selaku kepala progam studi diploma III Kesehatan Ternak Terpadu fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
2. Ibu Marta Wiludjeng, Drh. Selaku Dosen pembimbing lapangan dipeternakan unggas Srengat Blitar.
3. Peternakan Gatot Farm, Rahmat Farm dan Koh Handoyo Farm selaku tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.
4. Pegawai Satwa Unggul Group yang telah membantu selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan Berlangsung.
5. Bapak Ali yang telah memberikan tempat tinggal sementara selama selama pelaksanaan Praktek kerja Lapangan.
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dan pennyusunan laporan ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Harapan penyusun semoga apa yang tertuang dalam laporan Praktek Kerja Lapangan ini dapat berguna bagi yang membacanya. Namun penyusun menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapangan ini masih banyak kekurangannya. Saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat penyusun harapkan

Surabaya, 18 Mei 2003

Penulis

Lembar Pengesahan

Setelah mempelajari dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

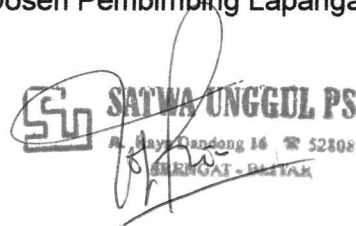
Menyetujui
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. H. setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh



Martha Sri Wilujeng, Drh

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN.....	1
1.3 KONDISI UMUM.....	2
1.3.1 Peternakan Ayam Petelur Handjoyo Farm	2
1.3.2 Peternakan Ayam Petelur Gatot Farm.....	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN HANDJOYO FARM	5
2.1 KANDANG GROWER	5
2.1.1 Persiapan Kandang	5
2.1.2 Jenis, Merk, Ukuran pakan dan minum.....	5
2.1.3 Manajemen Pakan, Minum, Dan Formula Pakan Atau Ransum	6
2.1.4 Kontruksi Kandang Grower.....	6
2.2 KANDANG LAYING.....	6
2.2.1 Persiapan Kandang	6
2.2.2 Jenis Merk, Ukuran Pakan Dan Minum.....	6
2.2.3 Manajemen Pakan Dan Minum, Formula Pakan Atau Ransum	7
2.2.4 Kontruksi Kandang Layer	7
2.3 PENYAKIT AYAM DAN PENGANANNYA.....	7
2.3.1 Masa Stater.....	7
2.3.2 Masa Grower.....	7
2.3.3 Masa Layer	8
2.4 PROGRAM KESEHATAN	8
2.4.1 Vaksin.....	8
2.4.2 Obat Dan Vitamin.....	8
2.4.2.1 Obat.....	8
2.4.2.2 Vitamin	9
2.5 MANAJEMEN FARM DAN PENGETAHUAN UMUM.....	10
2.5.1 Jadwal Kegiatan Sehari-hari.....	10
2.5.2 Jadwal PKL	11
2.5.3 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tenak.....	11
2.5.4 Mengelola Karyawan	11
2.5.5 Ijin Usaha	12
2.5.6 Kecemburuan Sosial.....	12

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN GATOT FARM	13
3.1 KANDANG STATER.....	13
3.1.1 Persiapan Kandang	13
3.1.2 Jenis, Merk, Ukuran Pakan Dan Minum	13
3.1.3 Mengatur Layar	14
3.1.4 Pengaturan Pemanas	14
3.1.5 Penerangan.....	15
3.1.6 Manajemen Pakan Dan Minum	15
3.1.7 Kontruksi Bangunan Kandang	15
3.2 KANDANG GROWER	16
3.2.1 Persiapan Kandang	16
3.2.2 Jenis, Merk, Ukuran Pakan Dan Minum	16
3.2.3 Manajemen Pakan, Minum Dan Formula Ransum	16
3.2.4 Kontruksi Bangunan Kandang	17
3.3 KANDANG LAYING.....	17
3.3.1 Persiapan Kandang	17
3.3.2 Jenis, Merk, Ukuran Pakan Dan Minum	17
3.3.3 Penerangan.....	18
3.3.4 Manajemen Pakan, Minum Dan Formula Ransum	18
3.3.5 Kontruksi Bangunan.....	18
3.3.6 Recording Produksi Telur	18
3.4 PENYAKIT AYAM DAN PENANGANANNYA.....	19
3.4.1 Masa Stater.....	19
3.4.2 Masa Grower.....	19
3.4.3 Masa Layer	20
3.5 PROGRAM KESEHATAN	21
3.5.1 Program Vaksinasi Ayam Petelur Di Gatot Farm	21
3.5.2 Obat Dan Vitamin.....	22
3.6 MANAJEMEN FARM DAN PENGETAHUAN UMUM.....	22
3.6.1 Jadwal Kegiatan Sehari-hari.....	22
3.6.2 Jadwal PKL	23
3.6.3 Fakto-faktor Yang Mempengaruhi Harga Telur.....	23
3.6.4 Mengelola Karyawan	23
3.6.5 Kecemburuan Sosial	24
3.6.6 Ijin Usaha	24
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Usaha pemerintah untuk menyiasati peningkatan kebutuhan gizi asal hewani (susu, telur dan daging) adalah dengan mengusahakan peningkatan produksi dari sub sektor peternakan, terutama saat ini yang sedang berkembang pesat adalah peternakan ayam petelur. Hal ini dapat kita mengerti karena ayam merupakan salah satu hewan yang seluruh bagian dari dirinya dapat dimanfaatkan, baik produk utamanya telur dan daging maupun produk sampingannya seperti tulang, bulu dan kotorannya. Selain itu produk asal ayam ini relatif murah dan mudah didapatkan oleh konsumen dibandingkan produk hewani lainnya.

Usaha budidaya ayam petelur mempunyai nilai ekonomi yang sangat tinggi baik sebagai usaha sampingan maupun usaha pokok, terlebih bila dikelola dengan manajemen usaha yang baik dan benar. Keduanya sama-sama memiliki peluang dan prospek bisnis yang mengutungkan dan menjanjikan usaha pokok yang potensial. Akan tetapi usaha pengembangan ayam petelur sampai saat ini, umumnya masih merupakan usaha yang dikelola secara tradisional. Walaupun usaha ternak ayam petelur ini telah berkembang dan bertambah pesat, seringkali hasil produksi tidak diketahui untung rugi yang sebenarnya. Hal ini dapat dilihat dari biaya produksi yang tinggi meskipun produksi telur juga sangat tinggi, karena ayam petelur dipelihara tanpa adanya administrasi pembukuan maupun manajemen pemeliharaan yang baik dan benar.

1.2 TUJUAN

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan kegiatan wajib dan harus diikuti setiap mahasiswa Program Diploma III Kesehatan Ternak Terpadu untuk menyelesaikan pendidikannya. Adapun tujuan Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengamatan secara intensif manajemen peternakan yang ada dilokasi PKL.
2. Membandingkan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dengan praktek yang ada dilapangan guna meningkatkan kemampuan, ketrampilan, wawasan baru serta pengalaman kerja di lapangan pada keadaan yang sesungguhnya.
3. Memberikan masukan dan solusi terbaik terhadap masalah yang ada di peternakan yang ditempati PKL, terutama masalah yang berhubungan dengan peternakan.
4. Melatih mahasiswa agar dapat bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, khususnya peternak.

1.3 KONDISI UMUM

1.3.1 Peternakan ayam petelur Handjoyo Farm

a. Pengertian Usaha Peternakan Ayam

Suatu usaha yang bergerak pada bidang produksi telur dimana usaha ini di mulai dari memelihara DOC sampai berproduksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

b. Sejarah peternakan Handoyo Farm

Sebelum peternakan tersebut menjadi milik bapak Handjoyo, peternakan tersebut didirikan oleh bapak Moel, yang pada tahun 1980-an mengalami kebangkrutan kemudian peternakan tersebut dibeli oleh bapak Handjoyo, dimana beternak ayam petelur hanyalah sebagai hobi, karena beliau sebenarnya hanya peternak lele. Sekitar tahun 1990-an bapak Handjoyo menjalin kerjasama dengan Satwa Unggul sampai sekarang dimana beliau menyewakan tempat kepada Satwa Unggul dan beliau sebagai pengelolanya.

c. Tujuan Usaha

1. Untuk mendapatkan Provit (keuntungan)
2. Untuk memenuhi kebutuhan protein hewani pada masyarakat

d. Kondisi dan letak Geografis

Peternakan ini terletak di desa Rejo tangan, kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung, dengan suhu berkisar antara 26-32 derajat celcius.

Adapun batasan-batasan wilayah desa Rejotangan antara lain :

- Sebelah timur berbatasan dengan desa Jimbe kecamatan kademangan kabupaten Blitar.
- Sebelah utara berbatasan dengan sungai Berantas.
- Sebelah barat berbatasan dengan desa Aryojeding
- Sebelah selatan berbatasan dengan desa Tanen

1.3.2 Peternakan Ayam Petelur Gatot Farm Srengat Blitar

a. Pengertian Usaha peternakan Ayam

Merupakan suatu usaha dibidang perunggasan , dimana telur sebagai produk utamanya, pemeliharaannya dimulai dari DOC sampai berproduksi untuk mendapatkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

b. Sejarah berdirinya usaha peternakan

Bapak Gatot adalah seorang yang mempunyai latar belakang pendidikan sarjana Teknik Mesin dari Universitas Teknologi Malang, beliau memulai usahanya pada tahun 1991 dengan populasi ayam petelur berjumlah hanya 5000 ekor. Sampai pada tahun 1995 usaha peternakan beliau meski pelan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 1997 bertepatan dengan krisis moneter peternakan Gatot Farm ikut mengalami kemerosotan karena krisis yang terjadi saat itu. Dalam menghadapi masalah tersebut berbagai upaya dilakukan diantaranya dengan berbisnis jual ayam afkir dengan bapak Agus, membeli pakan dalam jumlah besar dimana harga pakan pada saat itu relatif murah, akhirnya pada waktu harga pakan naik dan harga telur membaik beliau mampu bertahan dan berhasil mengatasi hal tersebut.

c. Tujuan Usaha

1. Untuk memenuhi keuntungan
2. Untuk memenuhi kebutuhan pasar atau konsumen

d. Kondisi dan letak geografis

Peternakan ayam layer Gatot Farm berada di Desa Srengat, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Dengan ketinggian tanah lebih kurang 150 meter di atas permukaan laut. Kondisi suhu di Kecamatan tersebut rata-rata 26-32°C .

Batas-batas wilayah peternakan Gatot Farm tersebut adalah :

- ◆ Batas sebelah timur dengan desa Kandangan
- ◆ Batas sebelah barat dengan desa Wonorejo
- ◆ Batas sebelah utara berbatasan dengan desa Kendal rejo
- ◆ Batas sebelah selatan berbatasan dengan desa Maron atau Kandangan

Kondisi tanahnya sebagian besar adalah lahan kering yang ditanami pohon singkong, tebu, dan pepaya. Mata pencaharian penduduk disekitar peternakan sebagian besar bertani dan berdagang.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN HANDJOYO FARM

2.1 KANDANG GROWER

Umur : 8 sampai 20 minggu

2.1.1 Persiapan kandang

Kotoran dibersihkan dari lantai, pakan yang sisa di kerok dan dibuang kedalam kolam lele yang dimanfaatkan sebagai pakan lele. Kandang dibersihkan dan disemprot dengan desinfektan yaitu Acid dan Dexogen jika kandang tidak terlalu kotor. Jika kandang kotor sekali maka diberikan Formalin 100%.

Sekam ditaburkan atau disebarakan dengan ukuran ketebalan 7 cm, jika sekam dalam keadaan basah maka ditambah sekam lagi di atasnya, sekam diganti satu bulan sekali.

2.1.2 Jenis, merk, ukuran pakan dan minum

Jenis pakan : Mess
 Merk : Rn 9-62
 Merk dagang : PT. JAPFA COMFEED
 Ukuran pakan :

- Umur 2 bulan 70 sampai 86 kg
- Umur 3 bulan 85 sampai 90 kg

Flock	1	2	3
Pakan	150 kg/hari	200kg/hari	165 kg/hari
Ngetap	125 kg/4 hari	240kg/4 hari	220 kg/4 hari

Minum :

- Ad libitum (setiap pagi galion tempat minum di bersihkan atau dicuci)
- Minum diberikan $\frac{3}{4}$ gallon.

2.1.3 Manajemen pakan, minum dan formula pakan atau ransum

Pakan diberikan setiap pagi dan siang dengan jarak antar tempat satu meter

Minum secara ad libitum dengan jarak antar tempat minum satu meter

Formula ransum :

- Jagung 45 %
- Katul 25 %
- Konsentrat 30 %

2.1.4 Kontruksi Kandang Grower

- Kandang dibuat membujur dari arah timur ke barat
- Lantai kandang terbuat dari semen yang atasnya diberi sekam
- Atap terbuat dari kawat
- Ukuran kandang :
 - Panjang : 21 m
 - Lebar : 6 m
 - Tinggi: 5 m
 - Tinggi dinding kandang 3 m
 - Jarak antar kandang 3 m

2.2 KANDANG LAYING

Umur : 20 minggu sampai afkir

2.2.1 Persiapan kandang

- Kandang dibersihkan dengan deterjen
- Pemberian dexogerm
- Pemberian detox

2.2.2 Jenis, merk, ukuran pakan dan minum

- Jenis : konsentrat
- Merk Rn 969
- Ukuran pakan : 165 kg / hari
- Setiap empat hari sekali ditap atau diganti
- Minum : Ad libitum

2.2.3 Manajemen pakan dan minum, formula pakan atau ransum

- Pakan yang diberikan setiap pagi sebanyak 3 sak (150 kg)
- Formula ransum :
- Jagung 45 % (7 kwintal / hari)
- Katul 20 % (420kg / hari)
- Konsentrat 35 % (750 kg / 4 hari)

2.2.4 Kontruksi Kandang Layer

- Ukuran kandang battery untuk ayam layer
 - Panjang : 20 m
 - Lebar : 6 m
 - Tinggi : 5 m
- Kontruksi battery terbuat dari bambu dan tiap battery berisi satu ekor ayam dengan ukuran battery :
 - Panjang : 35 cm
 - Lebar : 20 cm
 - Tinggi bagian belakang : 30 cm
 - Tinggi bagian depan : 35 cm
 - Kemiringan lantai battery : 15 cm

2.3 PENYAKIT AYAM DAN PENANGANANNYA

2.3.1 Masa Stater

- Penyakit : Gumboro
- Gejala kilinis : Diare Putih
- Perubahan anatomi : Bursa fabrisius membesar

2.3.2 Masa Grower

- Penyakit : Coksidiosis
- Gejala klinis : Berak darah
- Terapi : Pemberian air gula dan coccivit

2.3.3 Masa Laying

1. Penyakit ND

- Gejala klinis : - Kepala memutar
- Nafsu makan menurun
- Perubahan patologis : Ada bintik merah pada proventrikulus

2. Penyakit Cholera

- Gejala klinis : Berak Hijau
- Perubahan anatomis : - Hepar rapuh membesar
- Saluran pernafasan terutama ususnya hemoragi
- Kuning telur pecah didalam tubuh
- Penanganan dan terapi : pemberian Rizakol kapsul / vair

2.4 PROGRAM KESEHATAN

2.4.1 Vaksin

1. ND Lasota

- Vaksin aktif berbentuk kering beku
- Untuk mencegah New Castle Disease (ND) pada unggas
- Dosis dan cara pemakaian : Dapat diberikan pada ayam melalui tetes mata, tetes hidung, semprot (spray), air minum atau suntikan.

2. Bio. Gumboro

- Vaksin berbentuk kering beku
- Untuk mencegah Infeksius Bursal Disease
- Dosis dan cara pemakaian :
 - Dapat diberikan melalui air minum
 - Pada waktu ayam / stater divaksin pada umur 7 sampai 10 hari
 - Dan revaksinasi pada umur 17 sampai 20 hari.

2.4.2 Obat dan vitamin

2.4.2.1 Obat

1. Riza- kol

- Setiap kapsul mengandung : Enrofloxacin 15 mg
- Berbentuk kapsul dan cair

- Dosis cair :
 - Larutkan 1 ml Risa-kol kedalam 2 liter air minum selama 4 sampai 6 hari
 - Larutkan satu sendok Risa-kol kedalam 10 liter air minum selama 4 sampai 6 hari

2. Obat cacing (Vermixon)

- Sirup isi 10 ml :
 - Isi : Piperazine hehahydrate 38%
- Aturan pakai :
 - a. Ayam berumur 4 sampai 6 minggu
 - Tiga sendok plastik @ 5 ml (= 15 ml) dicampur dalam tiga liter air minum untuk 50 ekor ayam.
 - b. Ayam umur lebih dari 6 minggu (ayam dewasa)
 - Enam sendok plastik @ 5 ml (= 30 ml) dicampur dalam 4 sampai 5 liter air minum untuk 50 ekor ayam
 - Satu botol isi 120 ml cukup untuk 400 ekor ayam berumur 4 sampai 6 minggu atau 200 ekor ayam dewasa (dilarutkan dalam 16 sampai 20 liter air minum.

2.4.2.2 Vitamin

1. A.vit

Berbentuk : serbuk

Tiap 1000 gr mengandung Bacitracin pemberian dengan minum

Setiap 1000 gr mengandung :

- Nicotinic Acid 11.000 gr
- Calcium -D- Pantothenate 5000 gr
- Tiamin 2000 mg
- Vitamin B2 2500 mg
- Vitamin B6 1000 mg
- Vitamin D-3 1. 500.000 mg
- Vitamin B12 1000 mg
- Vitamin K-3 100 mg
- Vitamin A 4000.000 mg

- Vitamin E 3000 mg
 - Vitamin C 300 mg
2. Super Egg MD
- Lysine Hcl
 - Methionine CA-D Penthotenate
 - Nicotic acid
 - Folic acid
 - Nitamin B1
 - Vitaminb2
 - Vitamin B6
 - Vitamin b12
 - Vitamin K3
 - Vitamin D3
 - Vitamin A

Dosis pemberian : Larutkan 1 gr dalam 2 liter air minun 3 hari setiap minggu atau larutkan satu sendok super egg kedalam lolit selama 3 hari minggu.

2.5 MANAJEMEN FARM DAN PENGETAHUAN UMUM

2.5.1 Jadwal Kegiatan Sehari-hari

pukul	kegiatan
07.00	membersihkan tempat minum
08.00	memberikan makan dan membersihkan lantai
09.00	mengambil telur dan membersihkan telur
10.00	mengangkut pakan dari gudang kekandang
12.00	istirahat
13.00	giling jagung dan campur pakan
14.00	giling jagung dan campur pakan
15.00	mengambil telur
16.00	selesai

2.5.2 Jadwal PKL

Tanggal	Kegiatan
16 Maret 2003	- di Poultry shop - bedah bangkai penyakit : ND
17 Maret 2003	- membantu memberi pakan - membersihkan kandang - mengambil dan membersihkan telur - membersihkan tempat pakan dan tempat minum
18 Maret 2003	- membongkar DOC dikandang Pak Hanzah - memberi vaksin dikandang Bapak Solekhan dan adiknya di Aryo Jeding. - Vaksin Gumboro
19 maret 2003	- memotong paruh dengan pengawas Keswan di kandang Ko Hadi - memberi A.vit pada kandang Layer
20 maret 2003	- memotong paruh dikandang Ko Hadi - mengukur kandang - Keswan dengan Pak widodo kontrol ternak

2.5.3 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Hasil Ternak

- Harga telur : Menurut pasar atau disesuaikan dengan harga pasar
- Harga bahan baku : Menurut harga yang ditetapkan atau harga dipasar
- Harga jual daging afkir : Menurut harga pasar

2.5.4 Mengelola Karyawan

Dalam mengelola karyawan Bapak Hanjdoyo mempunyai cara tersendiri, antara lain:

- Penyediaan fasilitas kandang yang memadai
- Karyawan diambil dari masyarakat setempat atau lingkungan sekitar
- Pemberian suasana yang tenang

2.5.5 Ijin Usaha

Dalam usaha peternakan ayam ini Bapak Handjoyo harus mendapat perijinan dari pihak-pihak tertentu antara lain :

- Ijin kepada masyarakat sekitar
- Persetujuan dari kepala desa
- Ijin dari kelurahan Rejotangan
- Ijin dari kecamatan Rejotangan
- Ijin dari kabupaten Tulungagung
- Perijinan dari petugas peninjau lokasi peternakan

2.5.6 Kecemburuan Sosial

Kecemburuan sosial tidak pernah terjadi karena hubungan dengan lingkungan sekitar sangat baik. Selain itu di peternakan Bapak Hanjdoyo masih ada pemantauan dari pihak keamanan.

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN
GATOT FARM

3.1 KANDANG STATER

Umur 0-8 Minggu

3.1.1 Persiapan Kandang

- Lantai dibersihkan, disemprot dan dicuci dengan air deterjen.
- Lantai kandang dibersihkan dan semua dinding disemprot air bersih.
- Setelah kering kandang disemprot dengan air kapur dan kemudian disemprot dengan formalin dengan perbandingan 1:10 formalin : air dengan konsentrasi formalin 10%
- Setelah kering kandang diberi sekam setebal 5 cm atasnya diberi Koran ± 7 lapis, tempat pakan , tempat minum secukupnya serta pemanas dimasukan kedalam kandang kemudian layar ditutup dan disemprot dengan menggunakan larutan desinfektan (opticide)
- Pemanas dinyalakan dua sampai tiga jam sebelum DOC datang dengan suhu 35-37°C, tempat minum dipersiapkan dengan diisi air gula 2% dan vitamin Avit.

3.1.2 Jenis, Merk, Ukuran Pakan dan Minum

- Jenis pakan Crumble Merk : Cp 511
 - Produk : PT. Choreon Pokphand
 - Digunakan : untuk pakan ayam umur 1-2 minggu
- Jenis pakan Crumble Merk RN 42
 - Produk : PT. Japfa Comfeed Indonesia
 - Digunakan : untuk ayam umur 2-8 minggu